


Bimbingan Teknis Pemanfaatan Perpustakaan Digital HENBUK pada SMAN 9 Denpasar

¹⁾Dewa Ayu Gladysia Sistadanta Kurnia Dewi Sutedja*, ²⁾Made Irma Dwiputranti, ³⁾I Made Sudama

^{1,2)}Bisnis Digital, Universitas Primakara, Denpasar, Indonesia

³⁾Manajemen, Universitas Primakara, Denpasar, Indonesia

Email Corresponding: gladysia@primakara.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Pendidikan Perpustakaan Digital Pustakawan	Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang berperan penting dalam membentuk individu yang berpengetahuan, berkarakter, dan berdaya saing. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh berbagai keterampilan dan wawasan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan kehidupan. Saat ini, pendidikan mengalami berbagai transformasi dengan adanya teknologi. Metode pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan inovatif, seperti melalui pembelajaran daring atau penggunaan teknologi berbasis kecerdasan buatan. Dengan adanya sistem yang terstruktur, siswa dan guru dapat dengan mudah mengakses berbagai sumber belajar yang tersedia. Saat ini, banyak perpustakaan sekolah yang telah beralih ke sistem digital berbasis komputer atau daring untuk meningkatkan efisiensi dalam pencatatan data dan pencarian informasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan melalui metode presentasi, diskusi interaktif, praktik langsung. PKM ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan praktek langsung dalam penggunaan perpustakaan digital kepada siswa, guru maupu pustakawan. Kegiatan ini berhasil mengimplementasikan sistem e-library yang dikembangkan menggunakan aplikasi Henbuk. Dengan menggunakan aplikasi Henbuk, pengguna dapat mengakses berbagai koleksi buku sekolah dan sumber bacaan lainnya secara daring tanpa harus datang langsung ke perpustakaan fisik.
Keywords: Education Digital Library Librarian	ABSTRACT Education is one of the fundamental aspects of human life that plays an important role in forming knowledgeable, characterful, and competitive individuals. Through education, a person can gain various skills and insights needed to face life's challenges. Currently, education is undergoing various transformations with the presence of technology. Learning methods have become more flexible and innovative, such as through online learning or the use of artificial intelligence-based technology. With a structured system, students and teachers can easily access various available learning resources. Currently, many school libraries have switched to computer-based or online digital systems to increase efficiency in data recording and information retrieval. This community service activity is carried out through presentation methods, interactive discussions, and direct practice. This PKM aims to provide training and direct practice in the use of digital libraries to students, teachers and librarians. This activity succeeded in implementing an e-library system developed using the Henbuk application. By using the Henbuk application, users can access various collections of school books and other reading sources online without having to come directly to the physical library.
	This is an open access article under the CC-BY-SA license.
	

I. PENDAHULUAN

Menurut Fatmawati (2021), pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang berperan penting dalam membentuk individu yang berpengetahuan, berkarakter, dan berdaya saing. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh berbagai keterampilan dan wawasan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan kehidupan. Saat ini, pendidikan mengalami berbagai transformasi dengan adanya teknologi. Metode pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan inovatif, seperti melalui pembelajaran daring atau penggunaan teknologi berbasis kecerdasan buatan. Salah satu faktor pendukung dalam pendidikan adalah tersedianya fasilitas yang memadai, termasuk perpustakaan. Perpustakaan memiliki

peran krusial dalam membantu proses belajar dengan menyediakan berbagai sumber informasi yang dapat diakses oleh siapa saja. Fahrizandi (2019) menyatakan bahwa buku, jurnal, dan berbagai literatur lain yang tersedia di perpustakaan menjadi referensi yang sangat berguna bagi pelajar, mahasiswa, maupun masyarakat umum dalam memperdalam pemahaman mereka terhadap suatu bidang ilmu. Di era digital ini, perpustakaan juga mengalami perkembangan yang pesat. Banyak perpustakaan yang telah menyediakan akses ke buku elektronik (e-book), jurnal online, dan berbagai sumber informasi digital lainnya. Hal ini memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi tanpa harus datang langsung ke perpustakaan. Menurut Hutasoit (2012) perpustakaan yang menyediakan informasi harus memiliki sumber daya manusia atau pustakawan yang mengikuti juga perkembangan teknologi informasi tersebut. Sehingga disini diharapkan pustakawan pada masa kini dan yang akan datang benar-benar mengerti teknologi informasi.

Prihartanta (2015) menyatakan bahwa perpustakaan sebagai pusat informasi semakin dituntut untuk memberikan layanan informasi yang lebih baik dan tepat guna, sehingga dapat menarik perhatian pemustaka dari berbagai kalangan dengan latar belakang berbeda seperti anak-anak, pelajar, mahasiswa, dosen peneliti, dan sebagainya. Perpustakaan Sekolah merupakan semua perpustakaan yang ada atau diselenggarakan di sekolah baik itu sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas sampai sekolah lanjutan seperti perguruan tinggi. Perpustakaan sekolah berguna untuk menunjang proses belajar baik itu siswa yang berada di sekolah dasar atau sekolah lanjutan. Sebigian besar buku perpustakaan sekolah terdiri dari koleksi buku-buku pelajaran atau bacaan yang dapat menunjang proses pembelajaran. Adi Alpian (2022) menyatakan bahwa perpustakaan yang baik ialah perpustakaan yang bisa menumbuhkan rasa cinta akan ilmu pengetahuan serta memberikan fasilitas yang lengkap. Perpustakaan yang fasilitasnya lengkap akan membuat siswa termotivasi agar rajin membaca. Karena perpustakaan yang tidak memiliki fasilitas yang baik akan mengakibatkan kurangnya pengunjung perpustakaan.

Menurut Damanik (2023), perpustakaan sekolah berfungsi untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan bakat, minat dan kegemaran, membiasakan peserta didik untuk mencari informasi pada sumber belajar yang tersedia, membantu peserta didik menjelaskan dan memperluas pengetahuannya atau mata pelajaran yang diajarkan di dalam kelas serta memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan penelitian sederhana berdasarkan informasi yang ada di perpustakaan. Surya Pratama (2019), menyatakan bahwa, mengingat pentingnya fungsi perpustakaan sekolah, maka perpustakaan sekolah tersebut perlu dikelola secara profesional, sehingga benar-benar dapat menjadi sarana pendidikan yang handal untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Setiawan & Sudigdo (2019) dalam penelitiannya, Bafadal menyatakan bahwa penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid dan guru dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses belajar mengajar dengan menyesuaikan kurikulum sekolah, dan minat atau selera dari pembacanya yaitu adalah siswa. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan perpustakaan adalah untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam belajar mengajar. Sehingga dapat membantu murid-murid dan guru dalam mencari referensi atau sumber-sumber untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam proses pembelajaran. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud dari tri darma perguruan tinggi selain dari pada melaksanakan pendidikan dan pengajaran, serta penelitian. Program pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk membina dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan kemandirian dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat. Dalam rangka melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka peneliti akan melakukan studi kasus pada SMAN 9 Denpasar - Provinsi Bali.

SMAN 9 Denpasar merupakan salah satu sekolah negeri favorit di Denpasar. Hal ini terbukti bahwasanya pada saat ini SMAN 9 Denpasar sudah terakreditasi dengan grade A. SMAN 9 Denpasar menjunjung visi “Menghasilkan lulusan yang cerdas, mandiri, dan berbudaya”. Pada saat kunjungan peninjauan kerjasama tentang peluang sekolah binaan diketahui bahwa SMAN 9 Denpasar memiliki sejumlah permasalahan diantaranya adalah dalam pengelolaan perpustakaan. SMAN 9 Denpasar terdapat perpustakaan dimana dalam pengolahan data masih dilakukan secara manual. Setiap kali siswa atau guru meminjam dan mengembalikan buku, petugas perpustakaan mencatat informasi tersebut dalam buku besar. Menurut Yuliana (2018), pencatatan ini mencakup nama peminjam, judul buku, serta tanggal peminjaman dan pengembalian, yang dicatat pada kartu yang diselipkan di dalam buku atau koleksi perpustakaan.

Namun, metode ini berisiko menyebabkan catatan hilang atau tercecer. Selain itu, setiap bulan petugas perpustakaan harus memeriksa data peminjaman dan menghitung jumlah peminjam per hari untuk menyusun laporan bulanan. Proses ini dapat menimbulkan risiko kerusakan data dan ketidakakuratan dalam pengolahan informasi yang dilakukan oleh petugas perpustakaan.

Asmad & Mathar (2015) menyatakan bahwa, pustakawan merupakan salah satu elemen yang harus ada dalam sebuah perpustakaan. Ia memiliki peran dalam keseluruhan proses transformasi informasi dan merupakan faktor yang utama dalam penyediaan dan penyampaian informasi kepada masyarakat pengguna jasa perpustakaan sekaligus sebagai mediator informasi, mediator dalam belajar, mediator dalam pelestarian budaya, pembimbing pembelajaran, mediator bagi masa lampau, masa kini, dan masa depan, serta fasilitator dalam pembinaan minat baca. Perpustakaan sekolah perlu dioperasikan dengan akuntabilitas dan komitmen yang kuat untuk melayani pustakawan. Penting bagi pustakawan sekolah untuk memiliki jiwa yang sabar dan memahami apa sebenarnya arti pendidikan. Menurut Wahyuni (2019), penguasaan literasi dan informasi bagi pustakawan juga sangat penting, karena mayoritas masyarakat berpendapat bahwa kebutuhan akan informasi apapun akan tetap terpenuhi tanpa perpustakaan dan pustakawan. Nurpratiwi (2017) menyatakan bahwa pustakawan sekolah harus proaktif dan suportif. Sebagaimana tertuang dalam Permendiknas Nomor 25 Tahun 2008 tentang Persyaratan Tenaga Perpustakaan Sekolah atau Madrasah, pegawai perpustakaan sekolah perlu memiliki kompetensi yang memajukan profesi pustakawan. Kompetensi tersebut salah satunya adalah keahlian di bidang teknologi informasi.

II. MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan data-data dari Mitra disepakati perlu adanya penanganan yang serius untuk memberdayakan Mitra dengan menerapkan sistem informasi manajemen dan teknologi tepat guna dan merubah Mindset (pola pikir) mitra. Justifikasi permasalahan prioritas yang disepakati ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

No	Aspek	Permasalahan Mitra	Penyelesaian Permasalahan
1	Sumber Daya Manusia (SDM)	Rendahnya pengetahuan dan keterampilan pustakawan dan Mitra utama perpustakaan dalam manajemen perpustakaan berbasis teknologi.	Memberikan praktek dan pendampingan menggunakan aplikasi perpustakaan digital Henbuk.
2	Sistem Administrasi atau Manajemen	1. Databas e koleksi bahan bacaan bersifat manual. 2. Manajemen dokumentasi untuk peminjaman buku dan pelayanan belum berbasis digital. Koleksi bacaan tidak menggunakan sistem katalog.	Membuatkan halaman perpustakaan digital sekolah menggunakan akun pada aplikasi Henbuk.
3	Teknologi Informasi	Pengelolaan perpustakaan sekolah belum berbasis Teknologi Informasi.	Penggunaan pengelola perpustakaan sekolah melalui aplikasi Henbuk.
4	Sarana dan Prasarana	1. Tidak mampu melayani anggota (siswa) secara bersamaan karena keterbatasan tempat dan jumlah koleksi buku. Tidak ada media belajar dan pembelajaran yang bersifat digital.	Memberikan pengarahan kepada siswa terkait penggunaan aplikasi perpustakaan digital Henbuk.

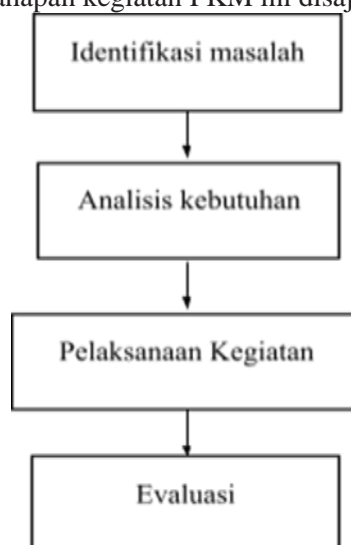
Menurut Widiassa (2007), perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang diselenggarakan pada sebuah sekolah, dikelola, sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama mendukung terlaksananya dan tercapainya tujuan sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya. Rochmah (2016) menyatakan bahwa perpustakaan sekolah bukan hanya sekedar tempat penyimpanan bahan pustaka (buku. dan non buku), tetapi terdapat upaya untuk mendayagunakan agar koleksi-koleksi yang ada dimanfaatkan oleh pemakainya secara maksimal. Pengelolaan perpustakaan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan layanan perpustakaan. Sistem pengelolaan informasi pada perpustakaan sekolah merupakan aspek penting dalam memastikan layanan perpustakaan berjalan secara efisien dan terorganisir. Sistem ini mencakup pencatatan dan pengelolaan koleksi buku, peminjaman dan pengembalian, serta pencarian informasi oleh pengguna. Widiawati (2023) menyatakan bahwa, dengan adanya sistem yang terstruktur, siswa dan guru dapat dengan mudah mengakses berbagai sumber belajar yang tersedia. Saat ini, banyak perpustakaan sekolah yang telah beralih ke sistem digital berbasis komputer atau daring untuk meningkatkan efisiensi dalam pencatatan data dan pencarian informasi. Selain mempermudah administrasi, sistem pengelolaan informasi juga berperan dalam meningkatkan minat baca dan literasi siswa. Melalui katalog digital, pengguna dapat mencari buku berdasarkan judul, penulis, atau kategori tanpa harus mencarinya secara manual di rak. Beberapa perpustakaan juga menyediakan layanan peminjaman berbasis aplikasi, sehingga siswa dapat mengecek ketersediaan buku dan memperpanjang masa peminjaman secara daring.



Gambar 1. Kegiatan PKM

III. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan melalui metode presentasi, diskusi interaktif, praktik langsung. Adapun tahapan kegiatan PKM ini disajikan pada gambar sebagai berikut.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan PKM

Adapun uraian dari alur pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu:

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan yaitu Pustakawan dan siswa belum familiar dengan sistem perpustakaan digital dan Minimnya koleksi buku fisik yang tersedia di perpustakaan sekolah SMAN 9 Denpasar. Identifikasi masalah ini penting untuk merancang solusi yang sesuai.

2. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhannya dengan memberikan pelatihan bagi pustakawan, guru, dan siswa tentang perpustakaan digital sehingga dapat memudahkan dalam penggunaan perpustakaan digital.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan melibatkan penyelenggaraan pelatihan langsung di SMAN 9 Denpasar. Kegiatan dapat mencakup sesi teori, praktek langsung menggunakan perpustakaan digital.

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana siswa, guru, pustakawan sudah menggunakan perpustakaan digital tersebut. Hasil evaluasi juga dapat digunakan sebagai dasar untuk melaporkan dampak kegiatan kepada pihak-pihak terkait.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

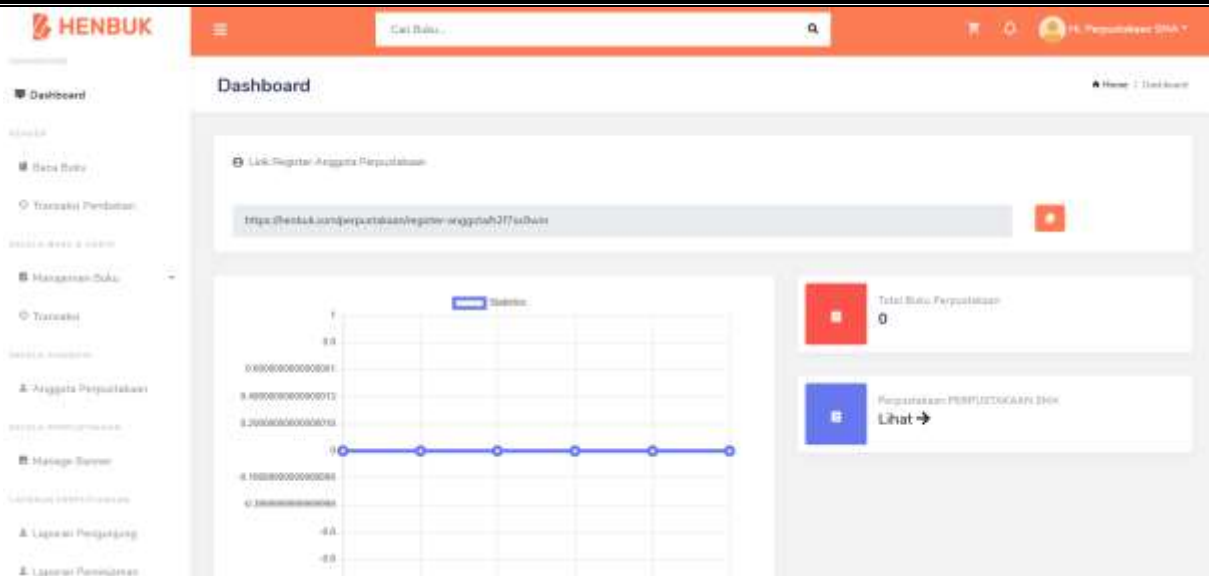
PKM ini melibatkan dua mahasiswa dan tiga dosen sebagai tim pelaksana yang berperan aktif dalam seluruh tahapan kegiatan. PKM ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan praktek langsung dalam penggunaan perpustakaan digital kepada siswa, guru maupu pustakawan. Kegiatan ini berhasil mengimplementasikan sistem e-library yang dikembangkan menggunakan aplikasi Henbuk. Dengan menggunakan aplikasi Henbuk, pengguna dapat mengakses berbagai koleksi buku sekolah dan sumber bacaan lainnya secara daring tanpa harus datang langsung ke perpustakaan fisik. Aplikasi Henbuk telah terkoneksi pada jaringan internet sehingga pustawan lebih mudah mengelola sirkulasi buku dan pendataan anggota.



Gambar 2. Sosialisasi Perpustakaan Digital

1. Tampilan Dashboard Akun Admin

Admin perpustakaan digital dapat mengakses halaman akun melalui website henbuk.com menggunakan perangkat keras seperti komputer atau laptop. Berikut merupakan tampilan dari halaman akun admin.



Gambar 3. Tampilan Dashboard Akun Admin

Pada halaman admin terdapat beberapa menu yang memiliki fungsi yang berbeda-beda. Adapun beberapa menu yang terdapat pada Hashboard Akun, yaitu:

- a. Baca Buku
Menu ini berfungsi untuk menyimpan daftar ebook yang dibeli oleh admin perpustakaan.
- b. Transaksi Pembelian
Menu ini berfungsi untuk menyimpan riwayat transaksi pembelian yang pernah dilakukan.
- c. Manajemen Buku
Kategori: Menu ini berfungsi untuk menambahkan kategori jenis buku yang ingin di publish oleh admin perpustakaan.
Buku: Menu ini berfungsi untuk melihat ebook apa saja yang dimiliki oleh perpustakaan digital sekolah.
- d. Transaksi
Menu ini berfungsi untuk melihat transaksi melihat pembelian ebook diluar dari paket yang disediakan oleh platform.
- e. Anggota Perpustakaan
Pada menu ini admin dapat melihat siapa saja anggota yang bergabung pada perpustakaan digital. Admin juga dapat menonaktifkan anggota dan menambahkan anggota pada menu ini.
- f. Manage Banner
Pada menu ini admin perpustakaan dapat mengganti banner perpustakaan sesuai dengan desain yang diinginkan.
- g. Laporan Pengunjung
Menu ini berfungsi untuk menampilkan jumlah dan nama pengunjung yang masuk ke dalam perpustakaan digital.
- h. Laporan Peminjaman
Pada menu ini admin dapat melihat judul ebook dan nama anggota yang meminjam buku.

2. Tampilan Halaman Perpustakaan Digital

- a. Halaman Utama
Halaman utama dari perpustakaan digital akan menampilkan ebook apa saja yang paling sering dibaca oleh anggota. Berikut merupakan gambar dari tampilan halaman utama perpustakaan digital.



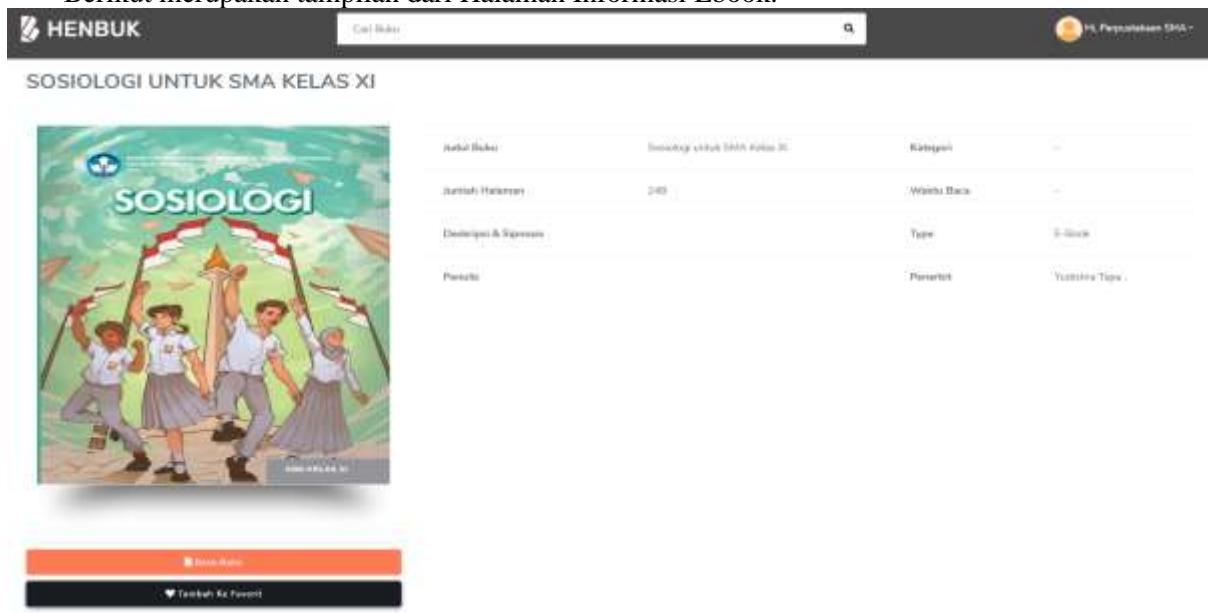
Gambar 4. Tampilan Halaman Perpustakaan Digital

b. Halaman Informasi Ebook

Halaman ini akan menampilkan informasi-informasi terkait dengan ebook yang ingin dibaca. Adapun informasi yang akan didapat yaitu: cover, sinopsis buku, dan deskripsi buku. pada halaman ini juga terdapat 2 pilihan yaitu:

- 1) Pratinjau: ini berfungsi untuk menampilkan preview buku yang akan dibaca.
- 2) Baca Buku: ini berfungsi untuk membaca buku secara keseluruhan.

Berikut merupakan tampilan dari Halaman Informasi Ebook.



Gambar 5. Halaman Informasi Ebook

V. KESIMPULAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang berperan penting dalam membentuk individu yang berpengetahuan, berkarakter, dan berdaya saing. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh berbagai keterampilan dan wawasan yang dibutuhkan untuk menghadapi

tantangan kehidupan. Saat ini, pendidikan mengalami berbagai transformasi dengan adanya teknologi. Metode pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan inovatif, seperti melalui pembelajaran daring atau penggunaan teknologi berbasis kecerdasan buatan. Perpustakaan sekolah berfungsi untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan bakat, minat dan kegemaran, membiasakan peserta didik untuk mencari informasi pada sumber belajar yang tersedia, membantu peserta didik menjelaskan dan memperluas pengetahuannya atau mata pelajaran yang diajarkan di dalam kelas serta memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan penelitian sederhana berdasarkan informasi yang ada di perpustakaan. SMAN 9 Denpasar merupakan salah satu sekolah negeri favorit di Denpasar. Hal ini terbukti bahwasanya pada saat ini SMAN 9 Denpasar sudah terakreditasi dengan grade A. SMAN 9 Denpasar menjunjung visi “Menghasilkan lulusan yang cerdas, mandiri, dan berbudaya”.

Berdasarkan permasalahan yang ada pada sekolah maka kami merasa perlu adanya suatu kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan pustakawan dan siswa SMAN 9 Denpasar. Adapun tujuan dari PKM ini untuk meningkatkan program literasi digital melalui Perpustakaan Digital Sekolah. Kegiatan PKM ini berhasil mengimplementasikan sistem e-library yang dikembangkan menggunakan aplikasi Henbuk. Aplikasi Henbuk telah terkoneksi pada jaringan internet sehingga pustakawan lebih mudah mengelola sirkulasi buku dan pendataan anggota. Selain itu siswa juga dapat membaca buku dengan mudah melalui aplikasi Henbuk. Siswa dapat mengakses aplikasi Henbuk menggunakan jaringan internet ataupun tanpa menggunakan jaringan internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Alpien. (2022). Pengoptimalan Peran Perpustakaan Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Theory Into Practice*, 43(4), 281–286.
- Asmad, C. S., & Mathar, T. (2015). Peran pustakawan dalam meningkatkan kinerja perpustakaan. *Khizanah Al Hikmah*, 3(2), 101–111. <http://103.85.61.66/ojs/index.php/jwk/article/view/350>
- Damanik, T., Napitu, U., & Saragih, H. (2023). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Menengah Atas. *Journal on Education*, 5(4), 14224–14234. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2444>
- Fahrizandi, F. (2019). Mengenal E-Book Di Perpustakaan. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 3(2), 141–157. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v3i2.141-157>
- Fatmawati, E. (2021). Dukungan Perpustakaan Dalam Implementasi “Kampus Merdeka Dan Merdeka Belajar.” *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 6(2), 1076. <https://doi.org/10.20961/jpi.v6i2.46682>
- Hutasoit, H. R. (2012). Perpustakaan Digital Perpustakaan Masa Depan. *Jurnal Iqra Okt*, 06(0), 52–58. <https://doi.org/10.1021/ac9024818>
- Nurpratiwi, S. (2017). Peran Guru dan Perpustakaan Sekolah Terhadap Peningkatan Literasi Informasi Siswa dalam Pendidikan Agama Islam. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/33795>
- Prihartanta, W. (2015). Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Adabiya*, 1(81), 1. <http://duniakampus7.blogspot.my/2014/07/jenis?koleksi?perpustakaan.html?m=1>
- Rochmah, E. A. (2016). Pengelolaan Layanan Perpustakaan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 277–292. <https://doi.org/10.21274/taalum.2016.4.2.277-292>
- Setiawan, A. A., & Sudigdo, A. (2019). Penguatan Literasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kunjungan Perpustakaan. *Prosiding Seminar Nasional PGSD*, 2015, 24–30. <https://core.ac.uk/download/pdf/230386992.pdf>
- Surya Pratama, A., Toyo, R., & Sumarni, S. (2019). Analisis Pengelolaan Perpustakaan Sekolah (Studi Kasus Pada Perpustakaan Smk Negeri 2 Surakarta). *Indonesian Journal Of Civil Engineering Education*, 4(2). <https://doi.org/10.20961/ijcee.v4i2.27776>
- Wahyuni, L. (2019). Eksistensi Pustakawan Sekolah Di Era Digital. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 3(2), 175–187. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v3i2.175-187>
- Widiasa, I. K. (2007). Manajemen Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Perpustakaan Sekolah*, 1(6), 1–14. <http://library.um.ac.id/images/gbjps/art02ktu.pdf>
- Widiawati, A., Salsabila, K., Permatasari, D., Ulhaq, M. N., & Sumarsono, S. (2023). Pengaruh Transformasi Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Kualitas Sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Godean. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(02), 113–131. <https://doi.org/10.52593/pgd.04.2.03>
- Yuliana, K., Zahrudin, M., & Utari, T. (2018). Analisa Sistem Informasi Peminjaman Dan Pengembalian Buku Perpustakaan Pada Sma Nusantara 1 Tangerang. *SENSI Journal*, 4(1), 46–63. <https://doi.org/10.33050/sensi.v4i1.714>